

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian untuk judul pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan wajib pajak orang pribadi terhadap penggunaan *e-filing* di wilayah Kecamatan Telukjambe Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan penelitian untuk melakukan penelitian, mulai dari penyusunan perencanaan proposal samapi selesai. Penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2022 sampai selesai.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan, serta satu variabel dependen yaitu penggunaan sistem *e-filing*.

3.3.1 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah suatu kepercayaan seseorang untuk menggunakan sistem, serta kinerja seseorang juga dapat meningkat. Persepsi kegunaan bersangkutan dengan efektifitas sistem dan produktifitas dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh. Maka dari itu, kegunaan sistem harus terus melakukan peningkatan sistem oleh pihak yang berwenang karena hal itu dapat meningkatkan penggunaan *e-filing* , serta mengajak Wajib Pajak lain yang belum menggunakan *e-filing* , (Kasriana & Indrasari, 2020).

Pengukuran menggunakan instrumen yang terdapat pada penelitian (Pranatawijaya et al., 2019) yaitu meningkatkan performa, meningkatkan efektivitas, menyederhanakan, dan praktis dengan jumlah pertanyaan 4 butir. Pengukuran ini menggunakan skala likert 4 poin yaitu dengan keterangan 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Setuju dan 4 : Sangat Setuju.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Persepsi Kegunaan

Variabel	Pertanyaan	Referensi
Persepsi	Penggunaan sistem <i>e-filing</i> meningkatkan produktivitas pelaporan pajak saya	Khaerunnisa Nur Fatimah Syahnur (2017)
	Penggunaan sistem <i>e-filing</i> lebih efektif dan efisien	
Kegunaan	Penggunaan sistem <i>e-filing</i> membantu pengisian SPT lebih cepat dari pada pengisian manual	
	Penggunaan sistem <i>e-filing</i> menghemat waktu dalam pelaporan pajak saya	
	Secara keseluruhan <i>e-filing</i> bermanfaat bagi saya	

3.3.2 Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan adalah bagaimana individu menginterpretasikan bahwa mempelajari dan menggunakan sistem tersebut merupakan hal yang mudah (Agustina & Anim, 2018).

Pengukuran menggunakan instrumen yang terdapat pada penelitian Agustina dan Anim (2018) yaitu mudah untuk dipelajari, jelas dan mudah dipahami, mudah beradaptasi, dan terampil dengan jumlah pertanyaan 4 butir.

Pengukuran ini menggunakan skala likert 4 poin yaitu dengan keterangan 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Setuju dan 4 :Sangat Setuju.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Persepsi Kemudahan

Variabel	Pertanyaan	Referensi
Persepsi Kemudahan	Sistem <i>e-filing</i> mudah untuk digunakan	Khaerunnisa Nur Fatimah Syahnur (2017)
	Panduan penggunaan sistem <i>e-filing</i> mudah untuk dipahami	
	Interaksi saya dengan <i>e-filing</i> jelas dan mudah dimengerti/dipahami	
	Sistem <i>e-filing</i> dapat diisi kapanpun dan dimanapun	
	Secara umum <i>e-filing</i> adalah mudah untuk digunakan	

3.3.3 Persepsi Kepuasan

Menurut Agustina dan Anim (2018) “Persepsi Kepuasan adalah hal-hal yang meliputi penilaian mencakup penilaian pemakai sistem ketika menggunakan sistem informasi tersebut nantinya berdampak potensial dari sistem itu sendiri”. Pengukuran menggunakan instrumen yang terdapat pada penelitian Agustina dan Anim (2018) menghemat waktu dan tenaga, lebih efektif, puas dan menjaga kerahasiaan data dengan jumlah pertanyaan 4 butir. Pengukuran ini menggunakan skala likert 4 poin yaitu dengan keterangan 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Setuju dan 4 : Sangat Setuju.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Persepsi Kepuasan

Variabel	Pertanyaan	Referensi
Persepsi Kepuasan	Sistem e-filing dapat membantu saya melakukan pelaporan pajak secara efisien	Khaerunnisa Nur Fatimah Syahnur (2017)
	Sistem <i>e-filing</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu	
	Saya dapat menghemat biaya dan energi saat menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan SPT	
	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan sistem <i>e-filing</i>	
	Saya merasa puas dengan adanya sistem <i>e-filing</i>	

3.3.4 Penggunaan *E-Filing* KARAWANG

Penggunaan sistem *e-filing* merupakan suatu proses penggunaan sistem yang disediakan dalam kualitas yang tetap menjamin privasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem *e-filing* dari adanya manfaat yang dihasilkan *e-filing* (Agustina & Anim, 2018). Pengukuran menggunakan instrumen yang terdapat pada penelitian Agustina dan Anim (2018) yaitu lebih mudah, terus menggunakan, dan menggunakan dimasa akan datang dengan jumlah pertanyaan 3 butir. Pengukuran ini menggunakan skala likert 4 poin yaitu dengan keterangan 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Setuju dan 4 : Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.4 Operasional Variabel Penggunaan *E-filing*

Variabel	Pertanyaan	Referensi
Penggunaan <i>E-filing</i>	Saya selalu menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melaporkan pajak	Khaerunnisa Nur Fatimah Syahnur (2017)
	Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan	
	Saya akan selalu menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaan saya	
	Saya merasa bangga bisa menggunakan sistem <i>e-filing</i> dalam melaporkan SPT saya	

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang serta bekerja sebagai Karyawan Swasta.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden bersumber dari Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, yang memiliki kriteria sebagai berikut;

1. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terdaftar di KPP Pratama Karawang
2. Bekerja sebagai Karyawan Swasta baik yang berpenghasilan dibawah Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) maupun yang berpenghasilan diatas PTKP
3. Berusia 18- 50 tahun dan sudah pernah lapor SPT menggunakan *e-filing*

Jumlah sampel diperoleh dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel yang akan dicari

N : ukuran populasi

e : *margin error* yang ditoleransi yaitu 10% (0,1)

Diketahui :

$N = 49.692$ (didapat dari jumlah NPWP Karyawan Swasta daerah Kecamatan Telukjambe Timur)

$e = 10\%$ atau 0,1

Maka :

$$n = \frac{49.692}{(1 + 49.692 \times (0.1)^2)}$$

$$n = \frac{49.692}{(1 + 49.692)}$$

$n = 99,799 \Rightarrow$ dibulatkan menjadi 100 responden.



3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan metode *Random Sampling*.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Kecamatan Telukjambe Timur dengan menggunakan target Karyawan Swasta berpenghasilan diatas maupun dibawah PTKP sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data dari penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data primer yang diperoleh melalui survei dengan cara menyebar kuisisioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Sumber data sekunder yang diperoleh dari KKP Pratama Karawang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan sampel penelitian. Data sekunder diperoleh dari KKP Pratama Karawang, yang berupa data pengguna *e-filing* di Karawang tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Pengukuran menggunakan instrumen yang terdapat pada penelitian (Agustina dan Anim,2018) yaitu meningkatkan peforma, meningkatkan efektivitas, menyederhanakan, dan praktis dengan jumlah pertanyaan 4 butir. Pengukuran ini menggunakan skala likert 4 poin yaitu dengan keterangan 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Setuju dan 4 : Sangat Tidak Setuju.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yaitu sebuah proses untuk merinci suatu usaha secara formal dalam menemukan tema serta merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada

hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian analisa multivariat adalah yang melibatkan analisis secara serentak dari semua variabel dalam satu kumpulan, tanpa membedakan antara variabel yang terikat ataupun variabel yang bebas.

11. Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, serta uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Nilai Uji-t yaitu pengujian yang pada dasarnya menerangkan apakah variabel independen terhadap dependen memiliki makna atau tidak dan juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai probabilitasignifikansi $t \leq \alpha 0,05$ dan koefisien regresi (β) searah dengan hipotesis, (Afifah dan Pratiwi, 2019).

3.7.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji Signifikan Simultan (Uji Nilai F) bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang akan dimasukkan ke model secara simultan mempunyai pengaruh pada variabel dependen dilakukan menggunakan uji f dengan dilakukan perbandingan nilai sign 0,05 dan nilai Fhitung. Variabel independen pembentuk model regresi dapat dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai Fhitung $> Ftabel$, (Pratama et al., 2020).

3.7.3 Uji Validitas dan Reabilitas (Penelitian survey)

Uji Validitas -> Dalam penelitian ini *Pearson Correlation* dipakai untuk pengujian validitas. apabila nilai *pearson correlation* $> r$ tabel maka butir

pertanyaan dikatakan valid dengan nilai signifikan 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,195, (Pratama et al., 2020).

Uji Reliabilitas -> Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel penelitian dikatakan reliabel. Keandalan suatu konstruk dapat dinilai dari Cronbach alpha. Apabila besarnya Cronbach alpha di atas 0,60 maka dapat dikatakan Reliabel, (Natalia et al., 2019).

